

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan *Resort*

2.1.1. Pengertian *Resort*

Resort didefinisikan sebagai tempat di mana orang menginap di luar rumah untuk bersantai dan menikmati waktu luang, serta tempat untuk melakukan aktivitas rekreasi (Mill, 2002:27).

Resort adalah pilihan akomodasi sementara bagi mereka yang ingin menghabiskan waktu di luar rumah untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental mereka serta untuk belajar (Dirjen Pariwisata, 1988). *Resort* juga dapat dikaitkan dengan berbagai acara, seperti olahraga, kesehatan, konvensi, kegiatan keagamaan, dan kebutuhan bisnis lainnya.

Resort adalah hotel dengan fasilitas rekreasi seperti tenis, *golf*, spa, trekking, dan *jogging* (Pendit, 1999).

Resort, menurut A.S. Hornby dalam Oxford *Learner's Dictionary of Current English*, adalah tempat rekreasi atau wisata di mana orang sering pergi untuk menikmati potensi alamnya.

Resort adalah akomodasi sementara yang memanfaatkan lingkungan alam dan budaya lokal. Berdasarkan berbagai argumen, kesimpulan ini dapat dicapai. Oleh karena itu, hotel *resort* biasanya menawarkan hal-hal berikut (Sumarno, 1999, hal. 20):

- 1) *Scene* (Potensi Alam) mengacu pada potensi fisik wilayah *resort*, termasuk kondisi alamnya. Ini mencakup iklim, perbukitan, pegunungan, dataran tinggi, sungai, pantai, dan laut, serta flora dan fauna yang dapat dinikmati untuk pemandangan, rekreasi, dan olahraga. Potensi ini sangat membantu menciptakan suasana yang segar dan unik di lingkungan perkotaan.
- 2) Suasana unik di lokasi *resort* dapat dipengaruhi oleh tradisi lokal, yang mencakup kehidupan sehari-hari tradisional, kegiatan agraris, dan adat istiadat masyarakat.

2.1.2. Fungsi *Resort*

Menurut Mill (2002) dan Coltman (2002), *resort* memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- A. Fungsi pengguna adalah untuk mengunjungi, berekreasi, dan menginap dengan nyaman dengan fasilitas yang tersedia;
- B. Fungsi pemerintah adalah untuk meningkatkan pendapatan daerah dan negara;
- C. Fungsi pemerintah adalah untuk menciptakan lapangan kerja.
- D. Memiliki kemampuan untuk membangun interaksi sosial yang dapat meningkatkan rasa saling menghormati dan memperkuat hubungan antar manusia.

2.1.3. Faktor Penyebab Munculnya *Resort*

Resort muncul karena fungsinya sebagai tempat penginapan dan rekreasi (Kurniasih, 2006).

- 1) **Mengurangi waktu istirahat.** Pekerja sering menyita waktu mereka, membuat masyarakat kota tidak dapat beristirahat dengan nyaman.
- 2) **Kebutuhan manusia untuk hiburan.** Rekreasi biasanya diperlukan untuk bersantai dan mengatasi kejenuhan akibat aktivitas yang padat.
- 3) **Kesehatan.** Tempat yang sejuk dengan pemandangan yang indah dan akomodasi yang memadai dapat memberikan kesegaran fisik dan mental yang sangat penting untuk pemulihan kesehatan pekerja dan orang lanjut usia.
- 4) **Keinginan untuk memanfaatkan potensi alam.** Karena potensi alam yang indah dan menyegarkan sulit ditemukan di kota-kota yang padat dan tercemar, ada keinginan untuk tinggal di tempat dengan keindahan alam yang luar biasa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa alasan munculnya *resort* adalah keindahan potensi alam sebagai hiburan yang dibutuhkan manusia.

2.1.4. Karakteristik *Resort*

Menurut Kurniasih (2009), setiap jenis *resort* memiliki beberapa karakteristik khusus, yaitu:

1. Lokasi

Resort ini memiliki pemandangan yang indah dan terletak jauh dari kebisingan, lalu lintas, dan keramaian kota. Kedekatan dengan pusat wisata utama dan banyaknya aktivitas rekreasi adalah kebutuhan utama pelanggan *resort*.

2. Fasilitas

Baik fasilitas *indoor* maupun *outdoor* membutuhkan fasilitas utama dan aktivitas rekreasi. Fasilitas rekreasi *outdoor* termasuk lapangan tenis, kolam renang, lapangan *golf*, dan taman. Ruang publik, seperti restoran, *lounge*, dan balkon, juga termasuk fasilitas lainnya di dalam gedung. *Resort* biasanya menawarkan fasilitas dalam dua kategori utama.:

- 1) **Fasilitas utama**, yang mencakup semua kebutuhan umum seperti akomodasi, layanan, hiburan, dan relaksasi.
- 2) **Fasilitas penunjang**, yang tersedia di lokasi tertentu dengan memanfaatkan kekayaan alam sekitar untuk rekreasi.

3. Arsitektur dan Suasana

Wisatawan yang mengunjungi *resort* cenderung mencari tempat tinggal dengan desain arsitektur dan suasana yang unik, membedakannya dari jenis *resort* lainnya. Mereka lebih memilih tempat tinggal yang nyaman dengan desain arsitektur yang mendukung kenyamanan sambil mempertahankan kesan etnik.

4. Segmen pasar

Resort adalah jenis penginapan yang terletak di daerah wisata. Pengunjungnya biasanya adalah turis yang ingin bersenang-senang dan melupakan rutinitas sehari-hari. Untuk mencapai tujuan ini, *resort* harus memiliki banyak fasilitas rekreasi.

2.1.5. Jenis – Jenis *Resort*

Klasifikasi *resort* berdasarkan fasilitas dan lokasi menurut Marlina (2008) adalah sebagai berikut:

1. *Beach Resort*

Dengan daya tarik alam dan laut, *resort* ini terletak di kawasan pantai. Pemandangan yang terbuka ke arah laut, keindahan pantai, dan fasilitas olahraga air sering menjadi pertimbangan utama dalam desain bangunan.

2. ***Marina Resort***

Sebagai daya tarik utamanya, *resort* ini berada di area marina, atau pelabuhan laut. *Resort* ini biasanya memiliki dermaga dan berfokus pada olahraga air dan aktivitas yang berhubungan dengan air.

3. ***Mountain Resort***

Pemandangan pegunungan yang indah adalah daya tarik utama *resort* ini. Wisata alam dan aktivitas budaya seperti mendaki gunung, *hiking*, dan lainnya sangat diprioritaskan.

4. ***Health Resort and Spa***

Resort ini dibangun di tempat yang memiliki banyak potensi alam yang luar biasa, yang dapat dimanfaatkan untuk aktivitas penyehatan seperti spa. Desainnya mencakup fasilitas yang membantu Anda pulih secara fisik, mental, dan spiritual.

5. ***Rural Resort and Country***

Kebanyakan *resort* terletak di pedesaan, jauh dari pusat bisnis dan keramaian kota. Salah satu daya tariknya adalah pilihan olahraga dan rekreasi yang luar biasa, seperti berburu, *golf*, tenis, berkuda, panjat tebing, memanah, dan aktivitas khusus lainnya yang dilakukan di lingkungan alami.

6. ***Condominium, Time Share and Residential Development Resort***

Strategi pemasaran *resort* ini menarik karena kamar dapat disewa untuk waktu tertentu, biasanya jangka panjang, dan biaya sewa berbeda dari biaya harian, dan sistem ini dapat menarik pelanggan untuk berbagai aktivitas di *resort*. Area umum seperti *lift*, lobi, dan pintu masuk mungkin harus digunakan secara terpisah oleh pelanggan dan penghuni hotel.

7. ***Themed Resort***

Resort jenis ini memiliki tema khusus dan atraksi unik yang menjadi daya tariknya.

8. *Sight Seeing Resort*

Di lokasi yang menarik, *resort* hotel ini terletak di dekat pusat perbelanjaan, kawasan bersejarah, dan tempat hiburan lainnya.

9. *All-Suites Resort*

Karena semua kamar disewakan dalam jenis *suite*, *resort* ini dianggap mewah.

Tabel 2.1 di bawah ini menunjukkan bagaimana hotel yang memenuhi syarat diklasifikasikan berdasarkan kelengkapan fasilitas, kondisi bangunan, peralatan, pengelolaan, dan mutu pelayanan, sesuai dengan Peraturan Direktorat Jenderal Pariwisata No. 12/U/II/1988 mengenai Pelaksanaan Usaha dan Pengelolaan Hotel.

Tabel 2. 1 Klasifikasi Hotel Berdasarkan Bintang

Fasilitas	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5
<i>Room</i>	Minimal 15	Minimal 20	Minimal 30	Minimal 50	Minimal 100
<i>Restaurant</i>	Minimal 1	Minimal 1	Minimal 1	Minimal 3	Minimal 3
<i>Bar</i>	Minimum perlu 1	Minimum perlu 1	Minimum perlu 1	Minimum perlu 1	Minimum perlu 1
<i>Function room</i>	-	-	Persyaratan minimal 1, disarankan prefunction	Persyaratan minimal 1, disarankan prefunction	Persyaratan minimal 1, disarankan prefunction
Fasilitas rekreasi dan olahraga	Disarankan agar ada kolam renang.	Disarankan ada kolam renang ditambah 1	Disarankan kolam renang dan 2 opsi tambahan diperlukan.	Wajib kolam renang dan 2 fasilitas lain.	Wajib kolam renang dan 2 fasilitas lain.
<i>Rental Space</i>	Perlu minimal 1 ruang.	Perlu minimal 1 ruang.	Perlu minimal 1 ruang.	Perlu minimal 3 ruang.	Perlu minimal 3 ruang.
<i>Lobby lounge</i>	-	-	Wajib	Wajib	Wajib
<i>Garden</i>	Perlu	Perlu	Perlu	Perlu	Wajib
<i>Luas Room</i>	Minimal 20 m ²	Minimal 22 m ²	Minimal 24 m ²	Minimal 24 m ²	Minimal 26 m ²
<i>Suite Room</i>	-	Minimal 1 <i>Room</i> (44 m ²)	Minimal 2 <i>Room</i> (44 m ²)	Minimal 3 <i>Room</i> (48 m ²)	Minimal 4 <i>Room</i> (52m ²)

(Sumber: Direktorat Jendral Pariwisata no.14/U/II/1988)

Berdasarkan tinjauan *resort* yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa *resort* berfungsi sebagai akomodasi sementara yang tidak hanya menyediakan tempat untuk menginap, tetapi juga menawarkan berbagai fasilitas rekreasi dan relaksasi yang

memanfaatkan potensi alam setempat. *Resort* memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan daerah, menciptakan lapangan kerja, serta mempererat interaksi sosial antar pengunjung. Keberadaan *resort* di lokasi yang strategis, seperti di kawasan Hutan Pinus Gunung Pancar Sentul, Bogor, menawarkan keindahan alam yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan. Jenis *resort* yang dirancang di kawasan tersebut termasuk dalam kategori *mountain resort* dan memenuhi kriteria hotel bintang 5 sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata. Oleh karena itu, pengembangan *resort* ini tidak hanya akan memberikan pengalaman rekreasi yang menyenangkan bagi pengunjung tetapi juga berkontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan.

2.2. Tinjauan *Resort* Bintang 5

2.2.1. Persyaratan *Resort* Bintang 5

Tujuan dari persyaratan yang diperlukan untuk perancangan *resort* adalah untuk membuat ruang yang nyaman, aman, dan sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Persyaratan ini sangat penting dan harus diperhatikan dengan teliti.

Resort bintang 5 harus memenuhi beberapa persyaratan, seperti yang dinyatakan oleh Direktorat Jendral Pariwisata nomor 12/U/II/1988:

- Keseluruhan kelas kamar memiliki 100 kamar tidur dengan luas minimal 28 m². Ukuran tempat tidur standar *single* 100 x 190 cm dan tempat tidur standar *double* 160 x 190 cm.
- Kamar suite di *resort* bintang 5 minimal memiliki empat kamar tidur *suite* yang masing-masing memiliki luasan minimal dua kali luas kamar standar, atau 56 m², dan memiliki standar tambahan selain kamar standar.
- Sebuah *resort* bintang 5 minimal memiliki tiga jenis restoran atau ruang makan, yaitu restoran utama, restoran makan siang atau *banquete*, dan restoran khusus. Dimensi setiap tempat duduk adalah 2 m².
- *Function Room*
- Koridor memiliki dimensi minimal 1,6 m.

- Olahraga dan rekreasi: Ada dua pilihan tempat olahraga dan rekreasi lainnya: pusat *fitness*, sauna, *squash*, ruang permainan, *bowling*, atau tenis.
- Pencegahan kebakaran. Di setiap ruangan di *resort* terdapat alat deteksi dini baik asap maupun panas. Resort juga memiliki alat pencegah kebakaran, seperti *extinguisher*, *hydrant*, *sprinkler system*, dan alat kontrol kebakaran.

Perancangan *resort* ini harus memperhatikan berbagai persyaratan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata untuk memastikan kenyamanan, keamanan, dan kebutuhan pengunjung terpenuhi, dengan demikian perancangan *resort* ini tidak hanya berfokus pada aspek estetika dan kenyamanan, tetapi juga pada pemenuhan standar kualitas yang tinggi untuk meningkatkan daya tarik dan kepuasan pengunjung.

2.3. Tinjauan Arsitektur Ekologi

2.3.1. Pengertian Arsitektur Ekologi

Menurut Yuliani (2013), konsep ekologi arsitektur menggabungkan ilmu lingkungan dan arsitektur, dengan fokus pada model pembangunan yang menciptakan harmoni antara manusia, lingkungan, dan bangunan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara lingkungan alam dan buatan. Heinz Frick (2006) menekankan bahwa arsitektur ekologi memiliki beberapa ciri:

- **Holistik**, yang menganggap sistem sebagai entitas yang lebih besar daripada hanya kumpulan bagian.
- **Memanfaatkan pengalaman manusia** tradisinya dalam pembangunan dan hubungannya dengan lingkungan alam.
- **Pembangunan sebagai proses**, bukan hanya hasil akhir yang statis.
- **Kerja sama antara manusia dan alam** demi keselamatan kedua belah pihak.

"Arsitektur Ekologi" berarti membangun bangunan yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan energi alami dan meminimalkan efek negatifnya. Mahardika dan Widji (2013) menyatakan bahwa arsitektur ekologi

adalah keselarasan antara bangunan dan lingkungan sekitarnya. Arsitektur berwawasan lingkungan adalah istilah alternatif untuk arsitektur ekologi.

Oleh karena itu, tujuan arsitektur ekologi (desain ramah lingkungan) adalah untuk membuat bangunan atau lingkungan buatan yang memaksimalkan penggunaan energi, air, dan sumber daya lainnya, menjaga kesehatan penghuni, meningkatkan produktivitas pengguna, dan mengurangi limbah, polusi, dan kerusakan lingkungan.

2.3.2. Prinsip Dasar Arsitektur Ekologi

Dalam konteks yang lebih luas, Cowan dan Ryn (Adi, 2017) menyarankan hal-hal berikut untuk desain ekologis::

- ***Solution Grows from Place***: Setiap masalah desain harus diatasi dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan.
- ***Ecological Accounting Informs Design***: Tujuan perhitungan ekologis adalah untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.
- ***Design with Nature***: Arsitektur harus menjadi bagian dari alam; setiap desain harus dapat menjaga keberlangsungan setiap elemen ekosistem tanpa merusak lingkungan.
- ***Everyone is a Designer***: Setiap orang yang terlibat dalam proses desain harus berpartisipasi bukan hanya sebagai pengguna atau peserta.
- ***Make Nature Visible***: Semua orang yang terlibat dalam proses desain bukan hanya sebagai pengguna atau peserta harus berpartisipasi.

Selain itu, prinsip Hui mencakup pemahaman manusia yang berfokus pada konteks budaya, agama, ras, perilaku, dan kebiasaan masyarakat yang akan diwakili oleh arsitektur. Prinsip lain termasuk memahami tempat, memahami hubungannya dengan alam, memahami proses alam, memahami dampak lingkungan, dan menerima proses desain kolaboratif (Titisari E, Joko T, & Noviani, 2012).

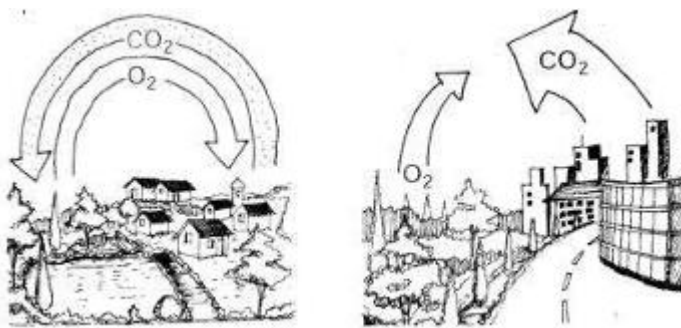
2.3.3. Unsur Arsitektur Ekologi

Heinz Frick menyatakan bahwa ekologi arsitektur terdiri dari empat komponen utama: udara, api, air, dan bumi. Keempat komponen ini

berkontribusi pada interaksi timbal balik antara bangunan dan lingkungannya. Keempat komponen tersebut dijelaskan di sini (Frick, 2006).

1. Udara

Polusi udara sudah ada sejak awal industri. Jumlah pencemaran yang disebabkan oleh aktivitas manusia meningkat setiap hari, menyebabkan proses pembersihan udara alami menjadi kurang efisien. Polusi udara dapat menyebabkan lubang di lapisan ozon bumi dan menyebabkan pemanasan global.



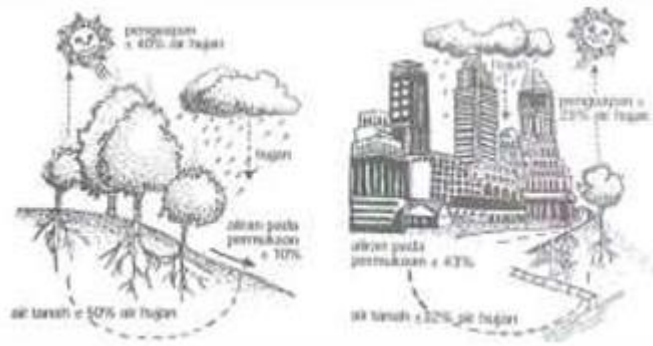
Gambar 2. 1 Ilustrasi Udara

Sumber: Frick. 1998.

Pada gambar pertama di atas, jelas bahwa banyak pepohonan secara alami mengurangi polusi udara karena menghasilkan oksigen. Namun, pada gambar kedua, karbon dioksida yang dihasilkan oleh kendaraan dan pabrik jauh lebih tinggi daripada yang dihasilkan oleh tumbuhan.

2. Air

Semua makhluk hidup dan lingkungannya membutuhkan air. Namun, akses terhadap air bersih sangat terbatas di kota-kota yang padat penduduk, terutama selama musim kemarau, sehingga sulit bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk mendapatkan air bersih yang layak konsumsi..



Gambar 2. 2 Peredaran Air Alami dan Air Kota

Sumber: Frick. 1998.

3. Api

Energi diperlukan oleh manusia untuk aktivitas sehari-hari seperti memasak dan memproduksi barang. Meskipun manusia menyadari perbedaan antara energi terbarukan dan tidak terbarukan, mereka cenderung lebih memilih menggunakan energi tidak terbarukan seperti batu bara dan minyak karena dianggap lebih efisien.

4. Bumi (Tanah)

Dibangun di atas permukaan bumi, struktur ini terbuat dari bahan alami. Seiring dengan jumlah bangunan yang ada, pemukiman semakin padat. Akibatnya, banyak orang memilih paving untuk menutupi halaman mereka tanpa menyisakan ruang untuk tanaman. Hal ini membuat air sulit meresap ke dalam tanah, menyebabkan tanah menjadi buruk.

2.3.4. Klasifikasi Bahan Bangunan Ekologis

Klasifikasi bahan bangunan yang ramah lingkungan terdiri dari beberapa kategori, menurut Frick dan Mulyani (2006):

- **Bahan bangunan regeneratif** terdiri dari kayu, bambu, rotan, rumbia, alang-alang, serabut kelapa, kulit kayu, kapas, kapuk, kulit binatang, dan wol.
- **Bahan yang dapat digunakan kembali untuk konstruksi** termasuk tanah, tanah liat, lempung, tras, kapur, batu kali, dan batu alam.
- **Bahan bangunan daur ulang** terdiri dari sampah, potongan, ampas, serbuk kayu, potongan kaca, dan bahan kemasan.

- **Bahan konstruksi alami yang dapat diubah dengan mudah:** plastik, bahan sintetis, dan epoksi.
- **Bahan komposit untuk konstruksi:** contohnya adalah beton bertulang, pelat serat semen, beton komposit, cat kimia, dan perekat.

Klasifikasi ini menunjukkan bagaimana material dapat digunakan secara berkelanjutan dalam arsitektur ekologis.

Konsep arsitektur ekologi mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan dan desain bangunan untuk menciptakan harmoni antara manusia, lingkungan, dan struktur yang dibangun. Arsitektur ekologi menekankan pentingnya keseimbangan antara elemen alami dan buatan, serta perlunya kolaborasi antara manusia dan alam untuk mencapai keberlanjutan. Dalam perancangan bangunan, prinsip dasar seperti memanfaatkan sumber daya lokal, menghitung dampak ekologis, dan melibatkan semua pihak dalam proses desain menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan produktif.

2.4.Studi Preseden

2.4.1. *Pullman Ciawi Vimala Hills Resort Spa & Convention*



Gambar 2. 3 *Pullman Ciawi Vimala Hills Resort Spa & Convention*

Sumber: *pullman hotel and resorts website*

2.4.1.1.Deskripsi Umum

Resort bintang 5 *Pullman Ciawi Vimala Hills Resort Spa & Convention* terletak di kawasan Puncak, Ciawi, Jawa Barat. Tempatnya di 14 hektar. Untuk berbagai acara, mulai dari makan malam, istirahat akhir pekan, liburan keluarga, hingga acara team building perusahaan, tempat ini merupakan pilihan

yang sempurna, semuanya dalam suasana yang menyenangkan dan jauh dari keramaian kota besar.

Pemandangan Gunung Salak menghiasi langit *resort* ini, yang juga dikelilingi oleh taman dan keindahan alam Indonesia. Para tamu di *Pullman Resort* dapat menikmati keindahan alam dari berbagai lokasi, termasuk restoran, *bar*, kolam renang, ruang pertemuan, pusat kebugaran, serta dari setiap kamar dan vila mewah yang tersedia.



Gambar 2. 4 *Site Plan Pullman Ciawi Vimala Hills Resort SPA & Convention*
 Sumber: pullman hotel and resorts website

2.4.1.2.Fasilitas

Tabel 2. 2 Kamar Resort

Tipe kamar	Luas	Faslitas	Gambar
<i>Deluxe</i>	42 m ²	- 1 king / twin bed - Balkon dengan view taman dan hutan	
<i>Deluxe dengan Akses Taman</i>	42 m ²	- 1 king/ twin bed - Balkon dengan akses langsung ke taman	
<i>Executive</i>	42 m ²	- 1 king/ twin bed - Balkon dengan view pegunungan, kolam renang, dan taman	

<i>Deluxe dengan Akses Pool</i>	42 m ²	- 1 <i>king/ twin bed</i> - Balkon dengan akses langsung ke kolam renang	
<i>Suite</i>	55 m ²	- 1 <i>king bed</i> - Balkon dengan view gunung salak dan taman	
<i>Executive Suite</i>	55 m ²	- 1 <i>king bed</i> - Balkon dengan view lanskap hutan	
<i>Suite dengan Akses Pool</i>	55 m ²	- 1 <i>king bed</i> - Balkon dengan akses langsung ke kolam renang	

Sumber: *Pullman Ciawi Vimala Hills Resort Spa & Convention* website

Tabel 2. 3 Villa Resort

Tipe Villa	Luas	Fasilitas	Gambar
<i>Vimala Studio</i>	70 m ²	- 1 <i>king bed</i> - Balkon dengan view hutan yang hijau	
<i>Vimala Studio (Dengan Jacuzzi)</i>	70 m ²	- 1 <i>king bed</i> - <i>Jacuzzi semi outdoor</i> dengan view hutan hijau	 
Dua Kamar	152 m ²	- 2 kamar tidur (1 <i>king bed & single bed</i>) - Balkon dengan view hutan	
Tiga Kamar	215 m ²	- 3 kamar tidur (2 <i>king bed & 1 twin bed</i>) - Kolam renang pribadi dengan view hutan	

<i>Presidential Junior</i>	415 m ²	- 3 kamar tidur (1 <i>king bed</i>) - <i>View</i> kolam renang pribadi 15 m	
<i>Presidential</i>	624 m ²	- 3 kamar (1 <i>king bed</i>) - <i>View</i> kolam renang pribadi dan sawah	

Sumber: *Pullman Ciawi Vimala Hills Resort Spa & Convention* website

Selain menyediakan kamar dan vila, *resort* ini juga menawarkan berbagai fasilitas penunjang sebagai berikut.

Tabel 2. 4 Fasilitas *Resort*

Fasilitas	Deskripsi
<i>Damar Restaurant</i>	Beragam hidangan prasmanan dari lokal hingga internasional, termasuk berbagai jenis <i>à la carte</i> .
<i>Mad Cow Vimala Hills</i>	<i>Steak House</i>
<i>Salak Bar & Lounge</i>	Tempat duduk yang nyaman dengan suasana modern.
<i>Padi Pool Bar</i>	Dengan pemandangan pegunungan dan kolam renang menjadi tempat yang tepat untuk menikmati makanan & miuman di bawah naungan kolam
<i>Pullman Fit</i>	<i>Treadmill</i> , sepeda, bola keseimbangan, dan alat berat dan sesi yoga di udara terbuka dan latar belakang pegunungan
<i>Pullman Spa</i>	<i>SPA Packages, body massage, body treatment, beauty treatment, kids SPA.</i>
<i>Fit Trail & Jogging Track</i>	Kegiatan yang membantu meningkatkan kesehatan (Lintasan <i>jogging</i> dan sepeda melalui taman dan sawah yang mengelilingi <i>Pullman Resort</i>)
<i>Kids Arena</i>	<i>Kids playground (Wall climbing & tree house)</i>
<i>Activities Center</i>	<i>VR playstatio 4, classic arcade, xbox one, basket game challenge, karaoke, billiard, hockey table, ping pong, board games, mahjong & poker, e-bike, gokart, scooter & bicycle, dll.</i>
<i>Ballrom & Meeting Room</i>	Dengan lima ruang pertemuan modern dan dua <i>ballroom</i> elegan yang dapat menampung hingga 1.300 tamu, juga balkon dengan pemandangan ke arah Gunung Salak.

Swimming Pool	Tersedia kolam renang untuk anak dan dewasa yang berbeda kolam. Terdapat <i>restaurant</i> dan kursi-kursi santai bagi pengunjung yang tidak ingin berenang
---------------	---

Sumber: *Pullman Ciawi Vimala Hills Resort Spa & Convention* website

2.4.2. Novotel Bogor Golf Resort & Convention Center

2.4.2.1.Deskripsi Umum



Gambar 2. 5 Novotel Bogor Golf Resort & Convention

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Alternatif tempat wisata yang mudah dijangkau dari pusat kota Jakarta adalah Novotel Bogor Hotel. Hotel ini menjadi salah satu pilihan paling populer untuk liburan di Bogor, Indonesia, karena berada di kaki gunung dan memiliki udara pegunungan yang segar. Novotel Bogor Hotel terletak di kawasan Bogor Raya *Golf Estate*, dekat dengan lapangan golf 18-hole terkenal Bogor. Hotel ini dikelilingi oleh taman tropis seluas 5 hektar.



Gambar 2. 6 Site Plan Novotel Bogor Golf Resort & Convention Center

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

2.4.2.2.Fasilitas

Tabel 2. 5 Kamar *Resort*

Tipe kamar	Luas	Fasilitas	Gambar
<i>Classic Room</i>	32 m ²	- 1 <i>queen/ twin bed</i> - <i>View kebun</i>	
Kamar <i>Superior</i> dengan Pemandangan Taman	32 m ²	- 1 <i>king/ twin bed</i> - <i>View taman tropis</i>	
Kamar Standar	32 m ²	- 1 <i>king/ twin bed</i> - <i>View taman</i>	
Kamar <i>Suite</i>	-	- 1 <i>king/ twin bed</i> - Balkon dengan <i>view</i> taman	
Kamar <i>Superior</i>	32 m ²	- 1 <i>king/ twin bed</i> - Balkon dengan <i>view</i> taman	
Kamar <i>Deluxe</i>	32 m ²	- 1 <i>king/ twin bed</i> - Teras dengan <i>view</i> taman	

Sumber: Novotel Bogor Golf Resort & Convention Center website

Selain menyediakan kamar, *resort* ini juga menawarkan berbagai fasilitas penunjang sebagai berikut.

Tabel 2. 6 Fasilitas *Resort*

Fasilitas	Deskripsi
<i>Restaurant Verandah</i>	Dirancang dengan udara terbuka dan dikelilingi dengan taman yang indah.
<i>Restaurant Capriccio</i>	Tempat makan untuk bisnis di area yang terbuka dengan citarasa italia
<i>Mahoni Bar</i>	Para tamu dapat menikmati suasana intim dengan pemandangan menghadap pegunungan diiringi <i>music</i> dengan memesan makanan atau minuman ringan

<i>Pandawa Coffee Bar</i>	Para tamu dapat bersantai dengan memesan kopi dan disediakan tempat untuk duduk
<i>Meeting & Acara</i>	- <i>Grand Ballroom</i> - <i>Ballroom</i> - <i>Meeting Room</i>
<i>Leisure</i>	- <i>Alaya SPA</i> - <i>Bogor Raya Golf</i> - <i>Inbalance GYM</i> - <i>Kids Club and Playground</i>
<i>Main Garden</i>	Taman yang luas dikelilingi pepohonan yang besar sehingga memberikan suasana tenang dan asri.
<i>Mini Zoo</i>	Area kebun binatang kecil yang memberikan pengalaman interaktif dengan hewan terutama bagi anak-anak.
<i>Palm Garden</i>	Sebuah taman yang cukup luas berdekatan dengan kolam renang.
<i>Sport Court</i>	Terdapat fasilitas olahraga <i>golf</i> menjadi salah satu pilihan aktivitas fisik bagi para tamu
<i>Swimming Pool</i>	Kolam renang yang berada di <i>outdoor</i> dengan menawarkan panorama alam sekitar.

Sumber: Novotel Bogor Golf Resort & Convention Center website

2.4.3. Amanjiwo Resort



Gambar 2. 7 Amanjiwo Resort

Sumber: Aman Resort website

2.4.3.1.Deskripsi Umum

Resort monumental Amanjiwo dibangun di tengah alam dengan batu kapur dan mengambil inspirasi dari budaya Jawa Tengah. *Resort* ini terletak di

Magelang, Jawa Tengah, dekat kawasan wisata Candi Borobudur. Pengunjung dapat merasakan nilai lingkungan sekitar. Kejujuran desain, yang terlihat dari konsep hirarki ruang, proporsi, dan skala manusia, memengaruhi tata ruangnya (Lestari, 2010).

Resort memiliki pemandangan alam yang menakjubkan. Gunung Sumbing dan Sundoro berada di barat dan Gunung Merbabu dan Merapi di timur. Selain itu, *resort* ini memiliki akses eksklusif ke Borobudur, yang memungkinkan Anda menikmati pemandangan matahari terbit dan terbenam. Setiap *cottage*, yang memiliki desain neoklasik Jawa yang terinspirasi oleh Candi Borobudur, memiliki pintu terbuka yang menampilkan pemandangan sawah, Candi Borobudur, dan bukit-bukit di sekitarnya.

2.4.3.2.Fasilitas

Tabel 2. 7 Kamar *Resort*

Tipe kamar	Luas	Fasilitas	Gambar
Dalem Jiwo <i>Suite</i>	243 m ²	- 1 <i>king bed</i> - Teras	
Borobudur <i>Pool Suite</i>	243 m ²	- 1 <i>king bed</i> - Terdapat kolam renang pribadi	
Borobudur <i>Suite</i>	243 m ²	- 1 <i>king bed</i> - Teras	
<i>Garden Pool Suite</i>	243 m ²	- 1 <i>king bed</i> - <i>View</i> taman dengan kolam renang pribadi	
<i>Garden Suite</i>	243 m ²	- 1 <i>king bed</i> - <i>View</i> taman dengan kolam renang pribadi	

Sumber: Aman *Resort* website

Selain terdapat fasilitas kamar dan villa, *resort* ini juga menyediakan fasilitas penunjang yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. 8 Fasilitas *Resort*

Fasilitas	Deskripsi
<i>Main Dining Restaurant</i>	Restoran utama yang menyajikan berbagai hidangan dengan menu lokal dan internasional dengan <i>view</i> Borobudur dan perbukitan
<i>Terrace Restaurant</i>	Restoran <i>outdoor</i> yang terletak di teras dengan <i>view</i> sawah dan perbukitan.
<i>Pool Club</i>	Area kolam renang dengan fasilitas <i>bar</i> dan <i>view</i> alam sekitar.
<i>Rotonda Bar</i>	<i>Bar</i> yang terletak di area pusat <i>resort</i>
<i>Host the perfect event at Amanjiwo</i>	- <i>Celebrations</i> - <i>Weddings</i> - <i>Private dining</i> - <i>Incentives</i>
<i>Wellness & Fitness at Amanjiwo</i>	- <i>Spa suite with double treatment room</i> - <i>Fully-equipped gym suite</i> - <i>Tennis court</i> - <i>Outdoor relaxation bale</i> - <i>Private yoga sessions</i> - <i>40-metre swimming pool</i>
<i>Exclusive Offers at Amanjiwo</i>	- <i>Desa Cycling Tour</i> - <i>Hiking Melalui Perbukitan Menoreh</i> - <i>Ride in an andong through nearby kampungs /villages</i> - <i>Progo Picnic</i> - <i>Melihat sunset</i> - <i>Menikmati Suasana Pagi di Pasar Tradisional Borobudur atau Muntilan</i> - <i>Borobudur Tour Intelectual and Spiritual</i>
Butik	Menawarkan kesempatan menjelajah bagi para tamu untuk menikmati seni dan

	kerajinan Jawa terbaik serta koleksi peralatan rumah tangga, aksesoris, wewangian, dan perawatan kulit Aman <i>Essentials</i>
--	---

Sumber: Aman *Resort* website

2.4.4. Kesimpulan Studi Banding

Berdasarkan pembahasan mengenai objek di atas, dapat disimpulkan bahwa hal ini akan digunakan sebagai dasar untuk perhitungan dan pendekatan dalam perencanaan *resort* sebagai berikut.

Tabel 2. 9 Kesimpulan Studi Banding Objek

Kajian	<i>Pullman Ciawi Vimala Hills Resort Spa & Convention</i>	<i>Novotel Bogor Golf Resort & Convention Center</i>	<i>Amanjiwo Resort</i>
Standar <i>Resort</i>	Bintang 5	Bintang 5	Bintang 5
Massa Bangunan	Massa Banyak	Massa Banyak	Massa Banyak
Jenis Ruang Kamar	- <i>Deluxe</i> - <i>Deluxe</i> dengan Akses Taman - <i>Executive</i> - <i>Deluxe</i> dengan Akses <i>Pool</i> - <i>Suite</i> - <i>Executive Suite</i> - <i>Suite</i> dengan Akses <i>Pool</i> - Vimala Studio - Vimala Studio (Dengan <i>Jacuzzi</i>) - Dua Kamar - Tiga Kamar - <i>Presidential Junior</i> - <i>Presidential</i>	- <i>Classic Room</i> - Kamar <i>Superior</i> dengan Pemandangan Taman - Kamar Standar - Kamar <i>Suite</i> - Kamar <i>Superior</i> - Kamar <i>Deluxe</i>	- Dalem Jiwo <i>Suite</i> - Borobudur <i>Pool Suite</i> - Borobudur <i>Suite</i> - <i>Garden Pool Suite</i> - <i>Garden Suite</i>
Fasilitas	- <i>Restaurant</i>	- <i>Restaurant</i>	- <i>Restaurant</i>

	- <i>Bar & Lounge</i> - <i>Pool Bar</i> - <i>Pullman Fit</i> - <i>Pullman SPA</i> - <i>Fit Trail & Jogging Track</i> - <i>Kids Arena</i> - <i>Activities Center</i> - <i>Ballrom & Meeting Room</i> - <i>Swimming Pool</i>	- <i>Bar</i> - <i>Coffee Bar</i> - <i>Ballrom & Meeting Room</i> - <i>SPA</i> - <i>Golf</i> - <i>GYM</i> - <i>Kids club & Playground</i> - <i>Main Garden</i> - <i>Mini Zoo</i> - <i>Sport Court</i> - <i>Swimming Pool</i>	- <i>Pool Club</i> - <i>Bar</i> - <i>Swimming Pool</i> - <i>Spa</i> - <i>Gym Suite</i> - <i>Lapangan Tennis</i> - <i>Exclusive Activities</i> - <i>Butik</i>
Sirkulasi	Terdapat sirkulasi untuk kendaraan dan pejalan kaki, di mana sirkulasi kendaraan terbatas pada area parkir dan penggunaan <i>buggy</i> yang khusus digunakan untuk menuju vila, sedangkan sirkulasi pejalan kaki berada di sekitar area <i>resort</i> .	Terdapat sirkulasi untuk kendaraan dan pejalan kaki, di mana sirkulasi kendaraan hanya ada di bagian depan <i>resort</i> , sementara sirkulasi pejalan kaki berada di sekeliling area <i>resort</i> .	Terdapat sirkulasi untuk kendaraan dan pejalan kaki, di mana sirkulasi kendaraan hanya ada di area depan <i>resort</i> , sedangkan sirkulasi pejalan kaki berada di sekitar area <i>resort</i> .

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

Hasil analisis menunjukkan bahwa perancangan *resort* di Hutan Pinus Gunung Pancar Sentul perlu mempertimbangkan beberapa faktor. *Resort* ini direncanakan akan terdiri dari berbagai bangunan, termasuk bangunan utama, area fasilitas, kamar, *cottage*, dan bangunan servis, dengan mengacu pada standar hotel bintang 5.